

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional untuk mencari hubungan antara dua variabel yang merupakan tujuan peneliti (Nursalam, 2022). Pendekatan yang digunakan cross sectional dengan bentuk penelitian kuantitatif dimana proses pengambilan hasil ukur variabel dilakukan dalam waktu yang bersamaan yang artinya subyek diobservasi satu kali saja pada saat pemeriksaan dan pengambilan data.

B. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengajuan Proposal
 - b. Persetujuan Komite Etik (Ethical Clearance)
 - c. Pengurusan Izin Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penentuan Kriteria Inklusi & Eksklusi
 - b. Pengambilan Informed Consent
 - c. Wawancara Sosiodemografi
 - d. Observasi & Pengukuran Langsung
3. Tahap Akhir
 - a. Pengolahan & Pembersihan Data
 - b. Analisis Statistik

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pada Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata. Peneliti memilih lokasi tersebut karena

populasinyan relatif lebih banyak.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan April 2026 – 30 Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah praktik hygiene sanitasi ibu balita dan respondenya adalah ibu balita.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga hasilnya dapat ditarik menjadi kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian ini adalah balita 0-59 bulan beserta ibu di wilayah kerja puskesmas Pada, yang tersebar di 11 posyandu. Diketahui jumlah populasi 305 balita.

3. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Random sampling yaitu teknik pemilihan sampel dimana semua responden memiliki peluang yang sama untuk wawancara. Jumlah dan besar sampel pada penelitian ini di hitung menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

α = tingkat signifikan (0,05)

Perhitungan sampel:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \alpha^2} \\ n &= \frac{305}{1 + 305 (0,05)^2} \\ n &= \frac{305}{1 + 305 \times (0,0025)} \\ n &= \frac{305}{1 + 0,7625} \\ n &= \frac{305}{1,7625} \end{aligned}$$

$$n = 173 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 173 responden.

Adapun untuk memperoleh data yang sesuai dan relevan, peneliti menetapkan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Menurut (Nursalam, 2022). menyatakan bahwa sampel yang ditentukan menurut kriteria umum objek penelitian pada populasi sasaran yang akan diteliti.

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Ibu atau orangtua dari balita yang berusia 0 - 59 bulan yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pada
- 2) Ibu dari anak yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria untuk mengecualikan subjek yang mungkin memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2022). antara lain: bukan merupakan rumah yang berdomisili (tinggal menetap) namun memiliki rumah di wilayah kerja Puskesmas Pada.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer:

Data diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti saat melakukan wawancara dan observasi dengan instrumen penelitian kuesioner.

Kuesioner yang digunakan diambil dari (Nasution, 2024) yang berisi sanitasi lingkungan dengan kejadian diare. Peneliti menggunakan lembar form yang berisikan pertanyaan dan data demografi yang

digunakan sebagai alat pengambilan data kepada orang tua responden. Adapun kuesioner yang digunakan berisikan satu pertanyaan dengan jawaban Ya dan Tidak, sedangkan lembar demografi yaitu pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, alamat lengkap, pertanyaan mengenai sanitasi dan riwayat penyakit diare.

b. Data Sekunder:

Data yang sudah ada berasal dari instansi terkait atau dengan kata lain data yang dikumpulkan orang lain. Data sekunder didapat dari Dinas Kesehatan maupun Puskesmas.

2. Teknik / cara Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada proses pengumpulan karakteristik subyek yang digunakan dalam suatu penelitian. Data yang digunakan yaitu menggunakan data primer maupun data sekunder.

Data primer yaitu data yang diambil langsung seperti saat responden mengisi lembar kuesioner, wawancara maupun observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden (Nursalam, 2022).

Teknik Pengambilan data Primer:

Data primer dikumpulkan melalui Teknik Wawancara dan observasi dengan kuisisioner melalui tahap-tahap berikut :

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian ke Politeknik Kemenkes Denpasar

- b. Peneliti memberikan surat izin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lembata
- c. Peneliti mendapatkan jawaban surat izin penelitian.
- d. Peneliti meminta persetujuan kepada kepala Puskesmas Pada
- e. Peneliti meminta persetujuan responden untuk melakukan wawancara dan observasi.
- f. Alokasi waktu yang digunakan saat kunjungan ke rumah kurang lebih 20 menit, peneliti menjelaskan tujuan dari dilakukannya penelitian untuk membantu warga yang tidak bisa membaca saat dilakukan pengisian kuesioner sehingga warga dapat memilih pertanyaan yang sesuai dengan pilihan warga.
- g. Asisten peneliti membantu dalam pembagian kepada responden
- h. Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi formulir dan kuesioner yang telah diberikan.
- i. Orang tua responden mengisi formulir persetujuan dan kuesioner
- j. Asisten peneliti meminta kembali formulir dan lembar kuesioner yang telah diisi oleh orang tua responden dan menjelaskan bahwa data yang telah dikumpulkan akan dirahasiakan oleh peneliti
- k. Peneliti melakukan pengecekan terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- l. Peneliti memasukkan data kuesioner ke dalam software statistik komputer.

3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati (Sugiyono, 2022). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (daftar pertanyaan dan lembar observasi). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Adapun kuisisioner yang digunakan berisikan kriteria sebagai berikut;

a. Kuisisioner Identitas Responden

Identitas responden terdiri dari nama, alamat, umur, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin

b. Kuisisioner Kejadian Diare

Kuisisioner kejadian diare terdiri dari pertanyaan kemudian dinilai apakah pernah mengalami diare atau tidak, dikatakan pernah mengalami diare apabila balita mengalami sakit perut, buang air besar lebih dari tiga kali dalam kurun waktu 24 jam dengan adanya perubahan pada konsistensi tinja dari lembek menjadi cair dalam kurun waktu satu tahun terakhir (Risksedas, 2021).

Lembar observasi meliputi 6 variabel yang berpedoman pada standar penilaian dari pedoman pelaksanaan STBM 2024 yang meliputi:

- 1) Hygine perorangan diukur dengan kuisisioner dan observasi langsung meliputi praktik menjaga kebersihan diri untuk memenuhi kesehatan melalui kebiasaan cuci tangan pakai sabun

pada air mengalir, durasi mencuci tangan di lima waktu penting cuci tangan (Pedoman Pelaksanaan STMB 2024)

2) Hygiene makanan minuman

Hygiene makanan minuman dalam Pengolahan Air dan Makanan Rumah Tangga (PAMRT) dikukur dengan menggunakan kuisioner dan observasi langsung dan dikatakan memenuhi syarat jika disimpan ditempat tertutup, mengonsumsi air minum yang dimasak hingga mendidih, memperhatikan kemasan dan tanggal kadaluarsa. (Pedoman Pelaksanaan STBM 2024)

3) Sarana Air Bersih

Sarana air bersih yang memenuhi syarat dapat diukur dengan kuisioner dan observasi langsung ke rumah responden dan dinyatakan sehat bila tidak ada kotoran, lumut yang menempel pada dinding/lantai.wadah penampung, jauh dari sumber pencemar, tidak berbau, tidak keruh (Riskesdas 2021, Permenkes No.3 Tahun 2023 dan pedoman STBM)

4) Sarana Jamban Sehat

Sarana jamban sehat dapat dinilai dengan menggunakan kuisioner dan observasi langsung ke rumah responden dan dinyatakan memenuhi syarat apabila fasilitas buang air besar yang digunakan adalah jenis leher angsa (memiliki tutup/septic tank). Jamban dalam kondisi bersih, tidak berbau,tidak ada kotoran yang menepel, selalu tersedia air, anak dibiasakan buang

air besar di jamban dan tinja pada pempers/pakian anak dibuang ke jamban. (Riskesdas 2021 dan STBM 2024)

5) Sarana Pembuangan Air Limbah

Sarana pembuangan air limbah dapat dinilai dengan menggunakan kuisisioner dan observasi langsung ke rumah responden dan dinyatakan sehat apabila memenuhi syarat seperti tidak menimbulkan genangan yang menjadi sarang serangga, tidak menimbulkan bau, tidak lembab, tidak becek, dan ada saluran pembuangan tertutup. (Pedoman Pelaksanaan STBM 2024)

6) Sarana Pengolahan Sampah

Sarana pengolahan sampah dapat diukur/dinilai dengan menggunakan kuisisioner dan observasi langsung ke rumah responden dan memenuhi syarat jika mempunyai tempat sampah sementara di tingkat Rukun Warga (RW), mempunyai tempat sampah tertutup, sampah diangkut minimal satu kali dalam 24 jam, sampah diolah menjadi kompos atau dibuang ke tempat pembuangan terakhir, jarak pembuangan akhir lebih dari 10 meter. (Pedoman Pelaksanaan STBM 2024)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolaan Data

Tahapan dalam pengolahan data menurut (Notoadmodjo, 2018) sebagai berikut:

a. *Memeriksa (Editing)*

Yaitu suatu kegiatan penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti saat peneliti melakukan pengecekan isi dalam kuisioner dan data demografi sehingga seluruh data dapat memiliki kelengkapan sesuai variabel yang diteliti oleh peneliti.

b. *Memberi kode (Coding)*

Mengubah data dalam bentuk huruf menjadi kode-kode angka disesuaikan dengan kategori yang ditetapkan pada definisi operasional penelitian untuk memudahkan saat peneliti melakukan analisa data.

c. *Data entery or processing*

Adalah proses memasukkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan variabel yang telah diteliti dengan bentuk angka dalam perangkat komputer. Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang didapat oleh peneliti ke dalam komputer dan diolah menggunakan Microsoft excel dan SPSS.

d. *Cleaning*

Yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan kedalam komputer apabila terjadi suatu kesalahan dalam memasukkan data.

e. *Tabulating*

Suatu kegiatan yang dilakukan dengan membuat tabel dan memasukkan jawaban yang telah diberi kode dalam tabel tersebut.

2. Analisa data

Setelah data semua terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data agar mampu ditarik suatu kesimpulan. Analisa data dibagi menjadi dua:

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk mendiskripsikan beberapa variabel penelitian termasuk dalam karakteristik sample penelitian, variabel higiene sanitasi dan variabel kejadian diare, dengan menggunakan sistem tabel distribusi frekuensi pada perangkat lunak statistik yang hasilnya berupa suatu presentase dan distribusi dari masing- masing variabel yang diteliti.

Adapun cara mengkategorikan kedua variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kategori variabel bebas higiene sanitasi:

Meliputi baik dan kurang baik untuk variabel personal higiene dan higiene makan minum.

Sehat dan tidak sehat untuk variabel sarana jamban sehat, sarana air bersih, sarana pengeolahan sampah dan sarana pembuangan air limbah.

Cara mengkategorikan dengan terlebih dahulu menentukan skor. Jawaban ya diberi nilai satu ($Y_a = 1$) dan jawaban tidak diberi nilai nol ($Tidak = 0$) sesuai bobot skala untuk setiap kriteria pertanyaan.

a) Kategori variabel personal higiene dan higiene makan

minum meliputi : baik = 1 dan kurang baik = 0.

Dikatakan baik apabila jumlah skor yang didapatkan dari jawaban ya ≥ 4 atau $\geq 75\%$; dan dikatakan kurang baik apabila skor yang didapatkan jawaban ya < 4 atau $< 75\%$ dari lima pertanyaan kriteria praktek personal hygiene dan hygiene makan minum.

- b) Kategori variabel sarana jamban sehat, sarana air bersih, sarana pengolahan sampah, sarana pengolahan air limbah kategori : sehat =1 dan tidak sehat = 0.

(1) Untuk Sarana Jamban Sehat dikatakan sehat apabila jumlah kriteria pertanyaan sarana jamban sehat dengan skor jawaban ya ≥ 5 atau $\geq 100\%$ dan dikatakan tidak sehat apabila skor jawaban ya yang didapatkan <5 atau $<100\%$ dari lima pertanyaan sarana jamban sehat.

(2) Sedangkan untuk variabel Sarana air bersih, sarana pengolahan sampah dan limbah rumah tangga dikatakan baik apabila jumlah kriteria pertanyaan skor jawaban ya yang didapatkan 4 atau 75% dan dikatakan tidak sehat apabila skor jawaban ya yang didapatkan 4 atau 75%

(Pedoman STBM tahun 2024 sanitasi layak terverifikasi jika Pilar I mencapai 100% dan pilar II – Pilar V mencapai 75%)

2) Kategori variabel Terikat kejadian diare

Dikategorikan menjadi dua yaitu pernah diare dan tidak pernah diare. Dikatakan pernah diare apabila skor ya = 1 dan tidak pernah diare apabila skor ya = 0.

Selanjutnya data hasil kategori ini di hitung distribusi frekuensi dan persentasinya.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang di lakukan pada dua variabel yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara higiene sanitasi dengan kejadian diare pada balita. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi-square dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan dasar pengambilan keputusan penelitian pada tingkat signifikasi (0,05) sesuai kriteria pengujin dalam analisis bivariat chi-square sebagai berikut:

- 1) Menerima H_0 (menolak H_1) apa bila diperoleh nilai $p > 0,05$
- 2) Menolak H_0 (menerima H_1) apa bila diperoleh nilai $p < 0,05$.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan untuk melindungi subjek penelitian (Notoadmodjo, 2018) Prinsip etika yang diterapkan meliputi:

1. *Informed consent*

Informed consent digunakan sebagai bukti bersedia menjadi responden pada penelitian setelah peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Lembar penelitian hanya diberikan label atau inisial nama untuk menjaga kerahasiaan data dari responden pada penelitian ini.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Informasi yang diberikan oleh responden dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak menyebarkan data responden dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

4. Berbuat baik dan tidak merugikan

Penelitian ini memberikan intervensi yang dapat memberi manfaat untuk responden. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) sehingga kerugian selama penelitian dapat diminimalisir.

5. Keadilan

Responden dalam penelitian ini mendapat perlakuan yang sama selama proses penelitian berlangsung.